

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil pengelolaan dan pembahasan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Penggunaan Pendekatan Matematika Realistik pada pembelajaran Pecahan di kelas IV sekolah dasar telah mengarahkan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar lebih baik. Siswa dapat mengikuti proses pembelajaran dengan melakukan sendiri berbagai tugas yang berkaitan dengan materi pecahan. Siswa terlibat aktif dalam mengemukakan fakta penjumlahan dan pengurangan yang terdapat dalam kegiatan sehari-hari. Di dalam proses pembelajaran siswa mengumpulkan data operasi penjumlahan dan pengurangan dalam pecahan berdasarkan hasil pengamatan, memanipulasi media, dan menyusun kerangka konsep pecahan. Yang kemudian disajikan dalam model, skema, simbol, dan situasi yang melibatkan kegiatan diskusi dan presentasi laporan hasil temuannya yang saling ditanggapi oleh siswa lain. Sikap sosial siswa dapat terbentuk dalam kegiatan kelompok. Melalui kegiatan diskusi dan tanya jawab dapat menumbuhkan sikap saling menghormati pendapat orang lain. Dengan melibatkan siswa dalam kegiatan tutor sebaya mampu menumbuhkan sikap peduli dan saling mendukung dalam kondisi saling ketergantungan positif.

2. Penggunaan Pendekatan Matematika Realistik dalam pembelajaran pecahan di kelas IV telah mampu meningkatkan penalaran induktif siswa terhadap materi pecahan. Pembentukan penalaran induktif siswa diperoleh melalui kegiatan belajar yang mengarahkan siswa agar dapat mengkonstruksi/membangun sendiri di dalam diri dengan didasarkan kepada pengalaman dan pengetahuan yang telah dimiliki yang digabungkan dengan pengetahuan baru dalam tatanan terstruktur yang saling berkaitan dengan konsep lain dalam satu kesatuan. Penalaran induktif siswa menunjukkan peningkatan walau terjadi pula penurunan dari tiap tindakan dalam seluruh siklus. Seiring dengan perkembangan keterampilan melakukan perhitungan, keterampilan berpikir logis dan berdaya nalar tinggi. Selain itu siswa dapat mengembangkan cara berpikir alternatif berdasarkan pengetahuan yang telah dimiliki untuk menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan penerapan konsep pecahan walau masih dalam tahap sederhana. Siswa dapat memahami konsep pecahan secara konsep dan pemaknaannya. Siswa dapat menyatakan pecahan dalam model, skema, simbol, dan situasi nyata.
3. Penggunaan Pendekatan Matematika Realistik dalam pembelajaran pecahan di kelas IV sekolah dasar terutama untuk meningkatkan penalaran induktifnya mendapatkan pendapat/respon yang memuaskan dari para siswa. Siswa telah cukup mampu memahami materi pecahan baik secara konseptual maupun keterampilan prosedural yang berguna dalam menyelesaikan masalah yang terdapat di dalam mata pelajaran matematika dan lainnya. Selain itu dalam skala sederhana siswa telah mampu menerapkan konsep pecahan dalam memecahkan masalah yang

terdapat dalam kehidupan sehari-hari. Pengalaman belajar nyata dalam masalah kontekstual yang dilakukan siswa selama penelitian dapat membantu siswa menemukan dan mengaitkan berbagai hal dengan konsep pecahan.

## **B. Rekomendasi**

Berdasarkan hasil temuan pada pelaksanaan penelitian tentang Pendekatan Matematika Realistik dalam pembelajaran pecahan di kelas IV sekolah dasar, penulis mengajukan saran-saran sebagai berikut :

1. Pendekatan Matematika Realistik dapat diterapkan dalam pembelajaran pecahan karena dapat membantu menanamkan pemahaman siswa terhadap materi pecahan secara nyata dan meningkatkan penalaran induktifnya.
2. Penggunaan konteks sebagai titik awal pembelajaran bisa diambil dari kegiatan sehari-hari yang dekat dengan siswa, karena hal tersebut memudahkan siswa memahami materi pecahan.
3. Pendekatan Matematika Realistik dapat digunakan untuk mengajarkan materi yang mudah ditentukan konteks realitanya seperti pembelajaran pecahan. Begitu pula dalam materi matematika lainnya, karena hampir semua materi matematika yang diajarkan di sekolah dasar dapat diajarkan dengan menggunakan pendekatan matematika realistik.
4. Karena Pendekatan Matematika Realistik sangat menekankan kepada hal siswa membangun sendiri pemahaman terhadap suatu materi sehingga

kadang membutuhkan waktu yang lebih panjang apalagi bila peserta didik yang dihadapi melebihi kapasitas kelas sehingga diperlukan berbagai inovasi dan kreativitas dari pendidik untuk memfasilitasi pemahaman siswa dalam semua konsep pembelajaran matematika.

5. Pelaksanaan Pembelajaran Matematika Realistik menyarankan penggunaan media konkret dan strategi pembelajaran yang dapat mengaktifkan siswa, sehingga dibutuhkan pengadaan sarana dan prasarana, biaya dan pemikiran yang banyak dari guru dan siswa.
6. Pendekatan Matematika Realistik perlu dikolaborasikan dengan pendekatan lain agar memudahkan pencapaian pemahaman terhadap setiap konsep dalam pembelajaran matematika.

